

**REAKSI PASAR MODAL CINA (SHANGHAI STOCK EXCHANGE) TERHADAP  
PERISTIWA PERANG RUSIA DAN UKRAINA***CHINA'S CAPITAL MARKET (SHANGHAI STOCK EXCHANGE) REACTION TO THE EVENTS OF  
THE WAR BETWEEN RUSSIA AND UKRAINE*

Oleh :

**Christian G. Mekel<sup>1</sup>****Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>****Joubert B. Maramis<sup>3</sup>**<sup>123</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

<sup>1</sup>[christian.g.mekel@gmail.com](mailto:christian.g.mekel@gmail.com)<sup>2</sup>[ivonnesaerang@unsrat.ac.id](mailto:ivonnesaerang@unsrat.ac.id)<sup>3</sup>[joubertmaramis@unsrat.ac.id](mailto:joubertmaramis@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi Pasar Modal Cina atas perang yang terjadi antara rusia dan ukraina. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh yang mana teknik pengumpulan sampel menggunakan seluruh anggota populasi. Penelitian dalam bentuk Studi Peristiwa ini menggunakan uji-t berpasangan untuk dapat memperoleh hasil pada penelitian ini. Hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return Market* yang signifikan sebelum dan setelah terjadinya perang. Lewat variable tersebut dapat dilihat bahwa pasar tidak memperoleh pengaruh yang signifikan atas perang yang terjadi antara rusia dan ukraina. Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil uji yang dilakukan pada Kapitalisasi Pasar dan Frekuensi Perdagangan yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata Frekuensi Perdagangan dan juga rata-rata Kapitalisasi Pasar sebelum dan setelah terjadinya perang antara rusia dan ukraina.

**Kata Kunci:** studi peristiwa, *abnormal return market*, kapitalisasi pasar, frekuensi perdagangan

**Abstract:** This study aims to determine the reaction of the China's capital market on the war that occurred between Russia and Ukraine. The type of research used is quantitative research using secondary data. The sampling technique used in this study is a saturated sample in which the sample collection technique uses all members of the population. This research in the form of event study uses paired sample t-test to obtain the results in this study. The results of the tests carried out show that there is no significant difference in the average *Abnormal Return Market* before and after the war. Through these variables, it can be seen that the market does not have a significant influence on the war that occurred between Russia and Ukraine. This is in contrast to the results of tests conducted on Market Capitalization and Trading Frequency which show that there is a significant difference between the average Trading Frequency and the average Market Capitalization before and after the war between Russia and Ukraine.

**Keyword:** event study, *abnormal return market*, market capitalization, trading frequency.

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Salah satu hal yang mempengaruhi keadaan dan perkembangan suatu negara tidak akan terlepas dari kegiatan serta perkembangan yang terjadi pada perekonomian negara tersebut, dari perkembangan ekonomi suatu negara dapat mencerminkan kemajuan serta kualitas yang dimiliki oleh masyarakatnya dalam membantu memajukan perekonomian negara. Keadaan ekonomi dan perkembangan ekonomi suatu negara dapat dilihat dan dinilai dari kegiatan investasi yang terjadi, investasi dapat membantu kegiatan serta pengembangan suatu perusahaan dan dapat menciptakan usaha-usaha baru yang tentu saja mengurangi angka pengangguran, serta dapat membantu meningkatkan pendapatan nasional begitu juga pertumbuhan perekonomian suatu negara, dan dengan

pertumbuhan ekonomi yang baik tentu dapat meningkatkan daya beli masyarakat (Rundengan, Mangantar, dan Maramis, 2017). Salah satu pihak yang mempengaruhi keadaan ekonomi suatu negara yaitu pasar modal, dimana pasar modal sendiri merupakan tempat dimana bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana lewat memperjual belikan sekuritas (Tandelilin, 2007). Pihak dengan kelebihan dana tersebut menginvestasikan dananya dengan harapan dapat memperoleh keuntungan (*return*) lewat naiknya harga saham perusahaan dimana seorang calon investor berinvestasi dan dapat memperoleh dividen sebagai imbalan dari investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2007). Dengan dana yang disalurkan oleh investor kepada perusahaan dapat membantu perusahaan membiayai usahanya.

Terdapat berbagai hal yang dapat mempengaruhi keadaan suatu pasar modal, salah satu diantaranya yaitu dengan terjadinya peristiwa, dimana dengan terjadinya suatu peristiwa tentu dapat mempengaruhi keadaan pasar modal yang mengarah juga pada keadaan perekonomian negara, peristiwa yang dapat mempengaruhi kinerja pasar modal diantaranya yaitu perselisihan maupun perang yang terjadi antarnegara, sejak dulu perang sudah menjadi salah satu peristiwa besar yang merusak keadaan ekonomi global walaupun perang sendiri tidak serta merta selalu memberikan dampak negatif bagi perekonomian namun perang juga dapat memberikan keuntungan pada beberapa pihak dan tentu berpengaruh positif pada pihak tersebut, pada awal tahun 2022 sendiri dunia telah digemparkan oleh invasi yang dilakukan oleh Rusia kepada Ukraina, seperti yang dilansir dari CNBC bahwa Rusia melakukan penyerangan pada tanggal 24 februari 2022 dengan diawali lewat serangan ledakan pada beberapa kota di Ukraina, termasuk Kyiv, Odessa, Kharkiv dan Mariupol, dari konflik yang terjadi tersebut tentu saja dapat mempengaruhi keadaan ekonomi baik dari negara yang sedang berselisih maupun dari pihak luar terlebih bagi pihak yang memiliki hubungan dengan kedua negara yang sedang berselisih tersebut.

Perang yang terjadi antara Rusia dengan Ukraina memiliki dampak yang ditimbulkan salah satunya yaitu harga minyak yang bergejolak dimana Rusia sendiri merupakan salah satu eksportir minyak terbesar di dunia, salah satu pihak yang dirugikan dari harga minyak yang bergejolak ini adalah negara Cina yang merupakan salah satu importir minyak terbesar di dunia. Tidak hanya itu, The Financial Times melaporkan bahwa produsen ponsel Cina seperti Huawei, Xiaomi, dan Oppo telah mengurangi pengiriman ponsel ke Rusia lebih dari 50% dikarenakan risiko sanksi sekunder yang dapat dikenakan pada Cina. Dampak terhadap harga pasar juga bisa terlihat dari nilai SSE Composite Index yang merupakan Indeks Harga Saham Gabungan dari Shanghai Stock Exchange atau Pasar Modal Cina yang cenderung mengalami penurunan sejak tanggal 23 Februari 2022 sampai 15 Maret 2022 dimana merupakan saat-saat perang antara Rusia dan Ukraina sedang memanas, Dari latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk menjadikan pasar modal Cina sebagai objek pada penelitian kali ini, tepatnya yaitu *Shanghai Stock Exchange* atau Bursa Efek Shanghai yang merupakan Bursa Efek terbesar di Republik Rakyat Tiongkok.

Menurut Hartono (2013), jika terdapat suatu informasi dari terjadinya sebuah peristiwa, maka pasar akan memperoleh *Abnormal Return*, begitu juga sebaliknya apabila tidak terdapat informasi didalamnya maka pasar tidak akan memperoleh *Abnormal Return*. Pada penelitian kali ini *Abnormal Return Market* akan menjadi salah satu tolak ukur dalam melihat reaksi yang ditimbulkan dari peristiwa perang antara Rusia dan Ukraina. *Abnormal Return Market* sendiri merupakan selisih dari *actual return* yang terjadi dengan tingkat keuntungan yang di ekspektasikan (*expected return*). Hartono (2013) berpendapat bahwa *Abnormal Return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap *normal return* yang merupakan *return* yang diharapkan (*expected return*). *Expected return* sendiri merupakan keuntungan atau *return* yang diharapkan.

Selain menggunakan *Abnormal Return*, reaksi dari pasar modal juga dapat dilihat melalui Kapitalisasi Pasar dan Frekuensi Perdagangan. Kapitalisasi Pasar atau *Market Capitalization* sendiri merupakan harga yang melambangkan nilai *market* atau pasar suatu perusahaan yang diindikasikan dari jumlah saham yang beredar (Indraswari dan Mimba, 2017). Nilai dari Kapitalisasi Pasar dapat kita peroleh dengan menghitungnya lewat mengkalikan antara harga pasar dengan volumenya. Frekuensi Perdagangan adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu (Patoni dan Lasmana, 2015). Frekuensi Perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah Frekuensi Perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan (Taslim dan Wijayanto, 2016). Dari ketiga variabel tersebutlah peneliti akan melakukan uji yang akan mengarahkan penelitian ini pada hasil yang dapat menunjukkan reaksi yang ditimbulkan oleh pasar modal dari peristiwa yang terjadi, atau bisa dikatakan seberapa kuat suatu informasi dapat mempengaruhi kestabilan dari Shanghai Stock Exchange atau Pasar Modal Cina dengan rentang waktu 30 hari sebelum dan juga 30 hari setelah perang dimulai.

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan *Abnormal Return Market* pada saat sebelum dan sesudah perang antara Rusia dan Ukraina.

2. Untuk mengetahui perbedaan Kapitalisasi Pasar pada saat sebelum dan sesudah perang antara Rusia dan Ukraina.
3. Untuk mengetahui perbedaan Frekuensi Perdagangan pada saat sebelum dan sesudah perang antara Rusia dan Ukraina.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Studi Peristiwa

*Event Study* atau studi peristiwa merupakan suatu kegiatan pengamatan tentang pergerakan harga saham di pasar modal dengan tujuan untuk mengetahui apabila terdapat *Abnormal Return* yang diperoleh pemegang saham yang diakibatkan oleh suatu peristiwa yang terjadi (Peterson, 1989). *Event Study* sering digunakan dalam melakukan pengujian mengenai reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui reaksi yang ditimbulkan dari suatu peristiwa maupun informasi terhadap harga saham pada pasar modal. Dengan dilakukan studi peristiwa ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang baik maupun informasi yang buruk dari data yang telah diolah tersebut.

### Teori Signal

Menurut Hartono (2013) menjelaskan bahwa informasi dari sebuah pengumuman yang telah dipublikasikan mengandung signal bagi para investor sebagai pelaku pasar modal untuk mengambil sebuah keputusan investasi. Investor akan menilai sinyal berupa sinyal positif atau negatif. Sinyal positif akan dianggap sebagai berita baik sedangkan sinyal negatif akan dianggap sebagai berita buruk.

### Teori Efisiensi Pasar

Sebuah pasar modal bisa dikatakan baik apabila pasar modal tersebut efisien. Pasar modal dapat dikatakan efisien jika pihak manapun baik investor individu ataupun investor institusi dapat memperoleh return yang normal, setelah dilakukan penyesuaian dengan risiko dan dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada (Nida, Yoga, dan Adityawarman, 2020).

### *Abnormal Return Market*

Pada pasar efisien, harga dari sekuritas seharusnya merefleksikan atau menggambarkan informasi risiko serta harapan *return* dimasa yang akan datang. Sedangkan apabila pasar tidak efisien, sekuritas akan menghasilkan return yang lebih besar dibandingkan *return* yang seharusnya atau normalnya, yang disebut sebagai *Abnormal Return* (Tandelilin, 2010). Menurut Hartono (2013), apabila suatu peristiwa mengandung informasi, maka pasar akan menerima *Abnormal Return*, dan sebaliknya apabila tidak adanya informasi pada suatu peristiwa maka pasar tidak akan menerima *Abnormal Return*. *Abnormal Return Market* merupakan selisih dari actual return yang terjadi dengan tingkat keuntungan yang di ekspektasikan (*expected return*). Hartono (2013) berpendapat bahwa *Abnormal Return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *normal return* yang merupakan return yang diharapkan (*expected return*). *Expected return* sendiri merupakan keuntungan atau *return* yang diharapkan.

### Kapitalisasi Pasar

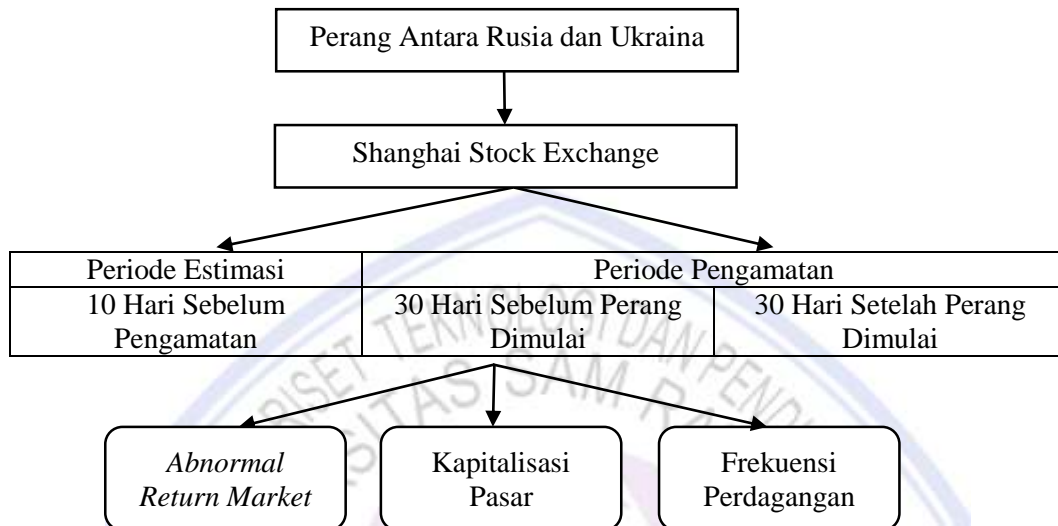
Kapitalisasi Pasar atau *Market Capitalization* merupakan harga yang melambangkan nilai market atau pasar suatu perusahaan yang diindikasikan dari jumlah saham yang beredar (Indraswari dan Mimba, 2017). Nilai dari *Market Capitalization* diperoleh dari hasil perkalian antara *listed share*, yaitu jumlah lembar saham yang diedarkan, dengan harga penutupan saham (*closing price*) pada suatu periode. Hasil perkalian kedua variabel tersebut dijadikan sebagai nilai kapitalisasi pasar, itulah mengapa kapitalisasi pasar juga disebut sebagai nilai dari besaran saham suatu perusahaan yang beredar di pasar (Prasetya dan Tasik, 2015). Besaran ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai kapitalisasi pasar, maka dari itu semakin besar kapitalisasi pasar menandakan ukuran perusahaan yang semakin besar juga. Dari nilai kapitalisasi pasar yang besar tersebut, investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang kecil dan potensi pertumbuhan yang tinggi di masa yang akan datang. Melalui penilaian tersebut dapat menjadi pedoman bagi seorang calon investor untuk mengambil keputusan investasi baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.



### Frekuensi Perdagangan

Apabila terjadi Frekuensi Perdagangan yang besar atau aktif pada suatu saham, maka dapat dikatakan saham tersebut banyak diminati oleh para investor, dengan kata lain yaitu apabila terjadi lonjakan yang tinggi terhadap permintaan saham, maka akan terjadi lonjakan juga pada Frekuensi Perdagangan. Frekuensi perdagangan juga dapat dipengaruhi oleh informasi yang beredar dan dalam penelitian ini, informasi yang akan diolah yaitu mengenai perang antara rusia dan ukraina. Lewat informasi tersebut, akan dilihat bagaimana reaksi yang ditimbulkan oleh pasar modal terhadap perang tersebut.

### Model Penelitian



**Gambar1. Model Penelitian**

Sumber: Kajian Teori, 2022

### Penelitian Terdahulu

Penelitian Mailangkay, Mangantar dan Tulung (2021) bertujuan untuk mengetahui kandungan informasi dari penerapan PSBB, serta perbedaan rata-rata abnormal return dan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah penerapan PSBB. Periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah penerapan. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Sampel berjumlah 11 perusahaan perhotelan hasil dari Purposive Sampling. Dengan pengujian menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, kemudian di uji hipotesisnya dengan Paired Sample T-Test untuk yang berdistribusi normal dan Wilcoxon Signed Ranks Test untuk yang berdistribusi tidak normal. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa peristiwa ini tidak memiliki informasi yang kuat, dibuktikan dengan tidak adanya perubahan yang signifikan dari rata-rata abnormal return dan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah penerapan kebijakan PSBB.

Penelitian Rori, Mangantar dan Maramis (2021) bertujuan untuk dapat mengetahui apakah terdapat Reaksi Pasar terhadap pengumuman PSBB akibat Covid-19, berdasarkan data pergerakan harga saham selama 20 hari sebelum dan sesudah peristiwa/pengumuman. Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, return dan volume harga saham Industri Telekomunikasi yang terdaftar di BEI, kemudian diuji beda paired samples test. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Abnormal Return yang signifikan. Ini berarti pasar bereaksi terhadap Pengumuman PSBB akibat Covid19, dapat dijelaskan bahwa hasil analisis Paired Sample T-Test memperlihatkan hasil yang signifikan. Berdasarkan analisis pada Periode Jendela 20 hari (sebelum vs sesudah), AR Gabungan memperlihatkan terdapat perbedaan yang signifikan, ini berarti ada perbedaan reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi. Hal ini terjadi dikarenakan pergerakan harga saham yang masih dipengaruhi oleh suatu informasi dan peristiwa. Sedangkan, indikator Abnormal TVA menunjukkan hasil yang tidak signifikan. hal ini menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman PSBB akibat Covid-19 berimbas juga ke aktivitas perdagangan investor yang fluktuasinya sangat kecil secara harian. Hasil perbedaan yang signifikan pada abnormal return dan perbedaan yang tidak signifikan pada abnormal TVA, menyatakan bahwa Pasar Modal bereaksi terhadap Pengumuman PSBB akibat Covid-19.

Penelitian Sambuari, Saerang dan Maramis (2020) bertujuan untuk mengetahui kandungan informasi atas peristiwa pengumuman kasus pertama Virus Corona (COVID-19) di Indonesia, serta perbedaan abnormal return,

frekuensi perdagangan, dan market capitalization sebelum dan setelah peristiwa. Periode pengamatan dilakukan selama 30 hari sebelum dan 30 hari setelah peristiwa. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode komparatif. Sampel yang digunakan yaitu judgement sampling, dengan jumlah 22 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan peristiwa ini tidak mengandung informasi yang menyebabkan pasar tidak bereaksi. Hal ini dibuktikan dengan tidak terdapatnya hasil signifikan dalam uji harian pada tiga indikator. Dan pada hasil uji gabungan abnormal return dan uji gabungan market capitalization diperoleh hasil yang tidak signifikan. Namun hasil uji gabungan frekuensi perdagangan menunjukkan adanya perbedaan signifikan, yang artinya terjadi kepanikan pasar terhadap aktivitas perdagangan setelah peristiwa, sehingga adanya perbedaan frekuensi sebelum dan setelah peristiwa dari segi transaksi perdagangan.

### Hipotesis Penelitian

- H1: Diduga terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return Market* yang signifikan sebelum dan sesudah perang antara Rusia dan Ukraina.
- H2: Diduga terdapat perbedaan rata-rata Kapitalisasi Pasar yang signifikan sebelum dan sesudah perang antara Rusia dan Ukraina.
- H3: Diduga terdapat perbedaan rata-rata Frekuensi Perdagangan yang signifikan sebelum dan sesudah perang antara Rusia dan Ukraina.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini diklasifikasikan pada metode pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka yang akan digunakan sebagai bahan dalam melakukan analisa untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah *Event Study* yang berfokus pada pengujian reaksi pasar terhadap suatu peristiwa atau kejadian tertentu.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah *SSE Composite* yang merupakan Indeks Harga Saham Gabungan dari *Shanghai Stock Exchange*. Sampel merupakan karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh yang mana teknik pengumpulan sampel menggunakan seluruh anggota populasi.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numeric dan dapat dihitung dan diukur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

### Definisi Operasional Variabel

#### 1. *Abnormal Return Market*

*Return Market* = *Expected Return* – *Return Pasar*

*Return Pasar* dihitung dengan rumus:

$$R_{mt} = \frac{SSE\ COMPOSITE_t - SSE\ COMPOSITE_{t-1}}{SSE\ COMPOSITE_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{mt}$  = *Return SSE Composite* pada periode t

$SSE\ Composite_t$  = *SSE Composite* pada periode t

$SSE\ Composite_{t-1}$  = *SSE Composite* pada periode t-1 (sebelumnya)

#### 2. Rumus Aritmatik = $\bar{X} = \frac{\sum y}{N}$

Keterangan:

y = *Return* rata-rata

N = Jumlah periode pengamatan

#### 3. Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar dihitung dengan rumus:  $V_s = P_s \times S_s$

Keterangan:

$V_s$  = Kapitalisasi Pasar

$P_s$  = Harga pasar saham

$S_s$  = Jumlah saham yang diterbitkan

#### 4. Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan dihitung dengan rumus:

$$\sum \text{Frekuensi} = \frac{\text{Jumlah frekuensi saham}}{\text{Hari pengamatan}}$$

### Teknik Analisis Data

Teknik Analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk melihat apakah data terdistribusi normal kemudian diolah pada uji-t berpasangan. yang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas atau dependen (berpasangan) ciri-ciri yang paling sering ditemui pada dua kasus yang berpasangan yaitu satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Dalam penelitian ini juga menggunakan program pembantu yaitu Statistical Program for Sosial Sciences (SPSS).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		ARMSB	ARMSS	FPSB	FPSS	KPSB	KPSS
N		29	30	30	30	30	30
Normal Parameters a,b	Mean	-	-	553.461.11	637.427.77	116.332.160.6	125.663.433.0
	Std. Deviation	.0000556	.0016854	1.	7.	66.	00.
		7	5	117	780	666.000	000.000
	Std. Deviation	.0096777	.0162038	661.004.79	688.840.39	152.564.690.0	127.408.950.7
	Absolute	.0096777	.0162038	661.004.79	688.840.39	152.564.690.0	127.408.950.7
	Positive	.113	.127	.091	.086	.081	.093
	Negative	.113	.089	.083	.086	.078	.093
Most Extreme Difference		.113	.089	.083	.086	.078	.093
Test Statistic		.113	.127	.091	.086	.081	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas yang dilakukan adalah .200 yang mana lebih besar dari nilai kritis 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang ada telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji T-Berpasangan.

### Uji-T Berpasangan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) Abnormal Return Market sebelum dan setelah perang Rusia dan Ukraina dimulai adalah lebih dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return Market* yang signifikan sebelum dan sesudah perang antara Rusia dan Ukraina. Pada variabel Frekuensi Perdagangan terdapat nilai Sig. (2-tailed) yang kurang dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada Frekuensi Perdagangan sebelum dan sesudah perang antara Rusia dan Ukraina dimulai. Pada variabel *Market Capitalization* juga terlihat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perang antara Rusia dan Ukraina dimulai, terlihat dari nilai Sig. (2-tailed) yang kurang dari 0.05.



Tabel 2. Hasil uji Paired sample t-test

Paired Sample T-Test									
Paired Differences							t	df	Sig. (2-tail ed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ARMS B - ARMS S	.001928054	.020828284	.003867715	-.005994601	.009850710	.498	28	.622
Pair 2	FPSB - FPSS	839.666.666.633	1.075.110.027.443	196.287.337.944	1.241.119.348.571	438.213.984.696	-4.278	29	.000
Pair 3	KPSB - KPSS	93.312.723.333.333.200	204.214.697.134.203.000	37.284.332.064.829.500	169.567.744.459.433.000	17.057.702.207.232.500	-2.503	29	.018

Sumber: Data diolah, 2022

## Pembahasan

### Abnormal Return Market

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *Abnormal Return Market* sebelum dan setelah terjadinya perang Rusia dan Ukraina atas Saham IHSG Shanghai Stock Exchange (SSE Composite) yang dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) yang lebih dari 0.05. Hal ini menandakan bahwa peristiwa peperangan antara Rusia dan Ukraina belum memiliki pengaruh yang cukup signifikan untuk mempengaruhi pasar, sehingga tidak ada reaksi dari pasar terhadap perang antara Rusia dan Ukraina.

### Kapitalisasi Pasar

Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata Kapitalisasi Pasar atau *Market Capitalization* sebelum dan setelah terjadinya perang Rusia dan Ukraina atas Saham IHSG Shanghai Stock Exchange (SSE Composite) yang dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) yang kurang dari 0.05. Hal ini menandakan bahwa peristiwa peperangan antara Rusia dan Ukraina memiliki pengaruh yang cukup signifikan untuk mempengaruhi Kapitalisasi Pasar, sehingga terdapat reaksi dari Kapitalisasi Pasar terhadap perang antara Rusia dan Ukraina.

### Frekuensi Perdagangan

Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata Frekuensi Perdagangan sebelum dan setelah terjadinya perang Rusia dan Ukraina atas Saham IHSG Shanghai Stock Exchange (SSE Composite) yang dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) yang kurang dari 0.05. Hal ini menandakan bahwa peristiwa peperangan antara Rusia dan Ukraina memiliki pengaruh yang cukup signifikan untuk mempengaruhi Frekuensi Perdagangan, sehingga terdapat reaksi dari Frekuensi Perdagangan terhadap perang antara Rusia dan Ukraina.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return Market* yang signifikan sebelum dan sesudah perang antara Rusia dan Ukraina, dapat disimpulkan bahwa pasar tidak bereaksi dari perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina.
2. Terdapat perbedaan rata-rata Kapitalisasi Pasar yang signifikan sebelum dan sesudah perang antara Rusia dan Ukraina, dapat disimpulkan bahwa pasar bereaksi dari perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina.
3. Terdapat perbedaan rata-rata Frekuensi Perdagangan yang signifikan sebelum dan sesudah perang antara Rusia dan Ukraina, dapat disimpulkan bahwa pasar bereaksi dari perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina.

### Saran

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan objek dan sampel yang berbeda dan lebih menarik dan juga menggunakan variable selain *Abnormal Return Market*, Kapitalisasi Pasar, dan Frekuensi Perdagangan agar

- penelitian seperti ini dapat lebih bervariasi serta menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih efektif dan efisien dan tentu dengan memperoleh data dari sumber yang terpercaya.
2. Perusahaan-perusahaan agar lebih siap dalam menghadapi suatu peristiwa terkhususnya peristiwa yang berpotensi dapat mempengaruhi keadaan pasar modal, diharapkan perusahaan dapat mengambil tindakan-tindakan ataupun membuat inovasi agar lebih siap untuk menghadapi suatu peristiwa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Indraswari, I. G. A. L., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Kepemilikan Saham Publik pada Tingkat Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1219-1248. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29909> Diakses pada 2 Oktober 2022
- Mailangkay, F. A., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Penerapan Kebijakan PSBB Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/34959> Diakses pada 23 April 2022
- Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P., & Adityawarman, I. M. G. (2020). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilu Serentak Tahun 2019. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 4(1), 64-73. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana/article/view/1813> Diakses pada 18 November 2022
- Patoni, A., & Lasmana, A. (2015). Pengaruh Harga Saham Dan Frekuensi Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2009-2014. *Jurnal Akunida*, 1(2), 1-12. <https://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/view/84>. Diakses pada 17 September 2022
- Peterson, P. P. (1989). Event Studies A Review of Issues and Methodology. *Quarterly Journal of Business and Economics*, 28, 36-66. <http://www.jstor.org/stable/40472954>. Diakses pada 9 Oktober 2022
- Prasetya, A. H., & Tasik, H. H. (2017). Analisis Dampak Variabel Keuangan Saham Terhadap Keluar-Masuknya Saham di LQ-45 (Periode 2014-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16221> Diakses pada 2 November 2022
- Rori, A., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2021). Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Akibat Covid-19 pada Industri Telekomunikasi di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32620> Diakses pada 23 April 2022
- Rundengan, J. M., Mangantar, M., & Maramis, J. (2017, September). Reaksi Pasar atas Pelantikan Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan pada 27 Juli 2016 (Studi pada Saham LQ45). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, 2731-2741. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17151> Diakses pada 15 Maret 2022
- Sambuuri, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/30668> Diakses pada 18 Oktober 2022
- Tandelilin, E. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE UGM.



Taslim, A., & Wijayanto, A. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, Vol. 5, No. 1. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/5781>. Diakses pada 18 Oktober 2022

